

ABSTRAK

Krisis kemanusiaan di Suriah telah menjadi sorotan internasional karena dampaknya yang meluas terhadap masyarakat sipil. Kelompok perempuan secara khusus menghadapi kerentanan akibat konflik bersenjata dan pengungsian. Penelitian ini akan melihat lebih dalam terkait upaya-upaya diplomasi kemanusiaan yang dilakukan ICRC dalam mengatasi kasus eksploitasi dan kekerasan terhadap perempuan pada konflik sipil Suriah. Penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dialami ICRC dalam menyediakan bantuan kemanusiaan dan upaya-upaya dalam melindungi, mengadvokasi, dan bernegosiasi untuk perlindungan perempuan. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi kemanusiaan yang menonjolkan aspek-aspek seperti proteksi, advokasi, dan negosiasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif berbasis studi kasus untuk menjelaskan dan memaparkan informasi terkait upaya-upaya diplomasi kemanusiaan ICRC dalam mengatasi kasus eksploitasi dan kekerasan terhadap perempuan pada konflik sipil Suriah. Temuan dalam penelitian ini terdiri atas 3 fokus utama yaitu proteksi dan bantuan kemanusiaan, advokasi, dan negosiasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ICRC telah berperan penting dalam menyediakan bantuan langsung kepada perempuan yang terdampak konflik, memperjuangkan hak-hak mereka dalam forum internasional, dan menjalin dialog dengan pihak-pihak yang terlibat untuk meningkatkan perlindungan perempuan. Hasil penelitian juga menyoroti pentingnya kerja sama dengan pihak-pihak berkonflik untuk memfasilitasi upaya kemanusiaan yang lebih efektif dan berkelanjutan di Suriah.

Kata Kunci: Diplomasi Kemanusiaan, ICRC, Suriah, Perlindungan Perempuan, Advokasi, Negosiasi

ABSTRACT

The humanitarian crisis in Syria has been in the international spotlight due to its widespread impact on civil society. Women's groups particularly face vulnerabilities due to armed conflict and displacement. This research will take a deeper look at the humanitarian diplomacy efforts carried out by the ICRC in overcoming cases of exploitation and violence against women in the Syrian civil conflict. This research also highlights the challenges the ICRC experiences in providing humanitarian assistance and efforts in protecting, advocating and negotiating for the protection of women. This research uses the concept of humanitarian diplomacy which emphasizes aspects such as protection, advocacy and negotiation. This research uses a descriptive qualitative research method based on case studies to explain and present information related to the ICRC's humanitarian diplomacy efforts in overcoming cases of exploitation and violence against women in the Syrian civil conflict. The findings in this research consist of 3 main focuses, namely protection and humanitarian assistance, advocacy, and negotiation. The research results show that the ICRC has played an important role in providing direct assistance to women affected by conflict, fighting for their rights in international forums, and establishing dialogue with the parties involved to improve women's protection. The research results also highlight the importance of cooperation with parties to the conflict to facilitate more effective and sustainable humanitarian efforts in Syria.

Keywords: *Humanitarian Diplomacy, ICRC, Syria, Women's Protection, Advocacy, Negotiations*